

ABSTRAK

Nur Hidayah. 210101120077. *Penyusutan Arsip Perpustakaan di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.* Pembimbing: Dr. Hamidi Ilhami, M.Ag. Pada program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2025.

Kata kunci: Arsip, Penyusutan Arsip, Depot Arsip, Perpustakaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penyusutan arsip di Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam melakukan kegiatan penyusutan arsip di Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan penyusutan arsip di Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan meliputi tiga kegiatan yaitu pemindahan arsip, pemusnahan arsip, dan penyerahan arsip. Kegiatan ini dimulai sejak tahun 2017 dan telah dilakukan secara rutin satu kali dalam setiap tahun. Proses pemindahan arsip inaktif di Depot Arsip meliputi penyeleksian arsip inaktif, penataan arsip inaktif, pembuatan daftar arsip inaktif, pembuatan berita acara pemindahan arsip inaktif, dan penerimaan arsip. Proses pemusnahan arsip di Depot Arsip meliputi pembentukan panitia atau tim penilai arsip, penyeleksian arsip berupa penilaian atau penelitian arsip oleh tim penilai arsip, pembuatan daftar arsip usul musnah, penilaian oleh tim panitia penilai arsip berupa persetujuan atau verifikasi dari SKPD asal arsip, permintaan persetujuan kepada ANRI, penetapan arsip musnah berupa SK gubernur Kalimantan Selatan, dan pelaksanaan pemusnahan arsip. Arsip yang dimusnahkan adalah arsip yang sudah mencapai jangka waktu retensi selama 10 tahun. Sedangkan proses penyerahan arsip di Depot Arsip meliputi proses yang lebih formal, dengan berita acara dan daftar arsip yang diserahkan. Arsip yang diserahkan berupa arsip statis. Adapun kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan penyusutan arsip di Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan ini adalah kurangnya sumber daya manusia, proses antrian verifikasi berkas yang masuk ke pimpinan memerlukan waktu yang lama, keterbatasan sarana dan prasarana, dan kurangnya daya listrik yang tidak memadai.